

**DETERMINAN MINAT BERBAGI ZISWAF (ZAKAT,
INFAQ, SEDEKAH DAN WAKAF) MELALUI
MOBILE BANKING SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

**ARIZKY PILIANG
NIM. 19 40 200 269**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**DETERMINAN MINAT BERBAGI ZAKAT, INFAQ,
SEDEKAH DAN WAKAF (ZISWAF) MELALUI
MOBILE BANKING SYARIAH**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**ARIZKY PILIANG
NIM. 19 40 200 269**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**DETERMINAN MINAT BERBAGI ZISWAF (ZAKAT,
INFAQ, SEDEKAH DAN WAKAF) MELALUI
MOBILE BANKING SYARIAH**



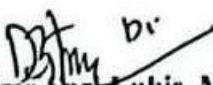
Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**ARIZKY PILIANG
NIM. 19 40 200 269**

Pembimbing I


**Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401**

Pembimbing II


**Altman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal: Skripsi
An. Arizky Piliang

Padangsidimpun, 06 Oktober 2023
Kepada Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam
di-
Padangsidimpun

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an Arizky Piliang yang berjudul *Determinan Minat Berbagi Zakat Infaq Sedekah Dan Wakaf (Ziswaf) Melalui Mobile Banking Syariah*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

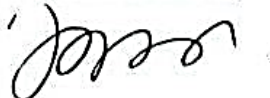
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

PEMBIMBING II,



Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arizky Piliang
NIM : 19 402 00276
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Determinan Minat Berbagi Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (Ziswaf) Melalui *Mobile Banking* Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 Oktober 2023



: Saya yang Menyatakan,

Arizky Piliang

NIM. 19 402 00276

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arizky Piliang
NIM : 19 402 00276
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Minat Berbagi Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (Ziswaf) Melalui *Mobile Banking* Syariah”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 06 Oktober 2023

Yang menyatakan,



Arizky Piliang
NIM. 19 402 00276



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Aizky piliang
NIM : 19 402 00276
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Determinan Minat Berbagi Ziswaf (Zakat Infaq Sedekah Dan Wakaf) Melalui *Mobile Banking* Syariah

Ketua

Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601

Sekretaris

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Anggota

Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 202804801

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin / 20 November 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 73.75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,76
Predikat : Cum laude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **Determinan Minat Berbagi Ziswaf (Zakat Infaq
Sedekah Dan Wakaf) Melalui *Mobile Banking*
Syariah**

NAMA : **Arizky Piliang**

NIM : **19 402 00276**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 29 November 2023



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Arizky Piliang
Nim : 1940200276
Judul Skripsi : **Determinan Minat Berbagi Ziswaf (Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf) Melalui *Mobile Banking* Syariah**

Zakat, infaq, dan sedekah dan wakaf (Ziswaf) memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat Muslim. Dalam era teknologi informasi yang berkembang pesat, *mobile banking* syariah menjadi alternatif yang menarik untuk memfasilitasi transaksi Ziswaf secara efisien dan praktis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi determinan minat berbagi Ziswaf melalui *mobile banking* syariah, dengan memfokuskan pada dua variabel utama, yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan Ziswaf merupakan singkatan dari Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf keempatnya memiliki kesamaan yang tidak jauh berbeda yang bertujuan menghilangkan sekat anantara kaya dan miskin, jika semua umat islam menjalankan Ziswaf, maka bukan tidak mungkin kemiskinan dalam suatu negara dapat teratasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey awal dan penyebaran angket untuk mengumpulkan data dari dosen dan staff administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN SYAHADA Sampel penelitian dipilih secara acak menggunakan teknik *Random sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel, yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan, memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat berbagi Ziswaf melalui *mobile banking* syariah, dan memiliki nilai *path analysis* positif, maka kunci variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berbagi Ziswaf melalui *mobile banking* syariah

Kata Kunci : Ziswaf, Persepsi Manfaat, Kemudahan,

ABSTRACT

Name : Arizky Piliang
Nim : 1940200276
Title : **Determining Of Interest In Sharing Zakat, Infaq Shadaqah And Waqf (Ziswaf) Through From Sharia Mobile Banking**

Zakat, infaq, sedekah, and wakaf (Ziswaf) are crucial roles in supporting the social and economic development of the Muslim community. In this rapidly evolving era of information technology, Islamic mobile banking becomes an attractive alternative to facilitate Ziswaf transactions efficiently and conveniently. Therefore, this research aims to identify the determinants of interest in sharing Ziswaf through Islamic mobile banking, with a focus on two main variables: perceived benefits and ease of use. Ziswaf is an abbreviation for Zakat, Infaq, Sedekah, and Wakaf, all of them look like similar objective, they are bridging the gap between the rich and the poor. If every single Muslim practices the Ziswaf, it is not impossible to minimizing a poverty in a country. This study employs a quantitative approach using an initial survey and questionnaire distribution to collect data from lecturers and administrative staff of the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) at UIN SYAHADA. The research sample was randomly selected using the Random sampling technique. The analysis results indicate that both variables, perceived benefits and ease of use, have a positive and significant relationship with the interest in sharing Ziswaf through Islamic mobile banking. This suggests that the ease of use variable significantly and positively influences the interest in sharing Ziswaf through Islamic mobile banking.

Keywords : *Ziswaf, Percieved usefulness, easy of use*

خلاصة

الاسم	: أرزق فيليانغ
نيم	: ١٩٤٠٢٠٠٢٧٦
العنوان	: تحديد الفائدة في توزيع الزكاة والنفقات والوقف من خلال الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول الشرعية

الزكاة والأنفاق والصدقة والوقف أدوارًا حاسمة في دعم التنمية الاجتماعية والاقتصادية للمجتمع المسلم. في هذا العصر سريع التطور لتكنولوجيا المعلومات، أصبحت الخدمات المصرفية الإسلامية عبر الهاتف المحمول بديلاً جذاباً لتسهيل معاملات بكفاءة وسهولة. ولذلك يهدف هذا البحث إلى التعرف على محددات الاهتمام بمشاركة الزيسواف من خلال الخدمات المصرفية الإسلامية عبر الهاتف المحمول، مع التركيز على متغيرين رئيسيين: الفوائد المدركة وسهولة الاستخدام. الزواف هو اختصار للزكاة والإنفاق والصدقة والوقف، وكلها تبدو وكأنها هدف مماثل، فهي تسد الفجوة بين الأغنياء والفقراء. إذا كان كل مسلم يمارس الزيواف، فليس من المستحيل التقليل من الفقر في بلد ما. تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمي باستخدام المسح الأولي وتوزيع الاستبيان لجمع البيانات من المحاضرين والموظفين الإداريين لكلية الاقتصاد الإسلامي والأعمال في الجامعة الإسلامية الحكومية الشيخ علي حسن أحمد العداري. تم اختيار عينة البحث عشوائياً باستخدام الطريقة العشوائية. تقنية أخذ العينات. وتشير نتائج التحليل إلى أن كلا المتغيرين، الفوائد المدركة وسهولة الاستخدام، لهما علاقة إيجابية ومعنوية مع الاهتمام بمشاركة الزيسواف من خلال الخدمات المصرفية الإسلامية عبر الهاتف المحمول. وهذا يشير إلى أن متغير سهولة الاستخدام يؤثر بشكل كبير وإيجابي على الاهتمام بمشاركة الزيسواف من خلال الخدمات المصرفية الإسلامية عبر الهاتف المحمول.

الكلمات المفتاحية: زاسو، بيرسبسي فائدة، سهولة

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan parasahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Determinan Minat Berbagi Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (Ziswaf) Melalui *Mobile Banking* Syariah** ”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah sert sebagai pembimbing I Peneliti dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I selaku pembimbing II peneliti yang telah mengajari dan memberikan bimbingan yang sangat berharga bag peneliti
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai

perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda tercinta Amrizal Piliang dan Ibunda Susanti yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Serta saudara-sodari peneliti yaitu Arizka Piliang, Ega tri Agustin dan Ari Al-bukhaari yang Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti.
8. Terimakasih kepada orang-orang terdekat peneliti yaitu Nova Lina Pohan, Hamzah Azhari, Nurlopa ringo ringo, yang membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
9. Terimakasih juga kepada teman-teman kos DPR, Mayandri pardomuan, M. Aldi jaya Kesuma ,Solahuddin lubis dan Roy Neriadi yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar Sarjana dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Aaamiin yarabbal 'alamin.*

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Was-salāmu 'alaykum wa-rah̄matu-llāhi wa-barakātuh

Padangsidempuan, Oktober 2023
Peneliti

Arizky Piliang
NIM.19 402 00276

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ؤ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ؤ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf,

transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....إ.....ى	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis atas
ى.....ى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
و.....و	ḍommah dan wau	U	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Defenisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	13
1. Tinjauan tentang Zakat, Infaq dan Sedekah dan waqaf (ZISWaf)....	13
a. Pengertian zakat.....	13
b. Jenis-jenis Zakat	16
c. Pengertian Infaq.....	16
d. Pengertian Sedekah	18
e. Pengertian Wakaf	19
2. <i>Mobile banking</i> syariah	19
3. <i>Tekhnologi acceptance model</i>	20
a. Presepsi kemudahan	21
b. Presepsi manfaat.....	23
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	31

1. Populasi.....	31
2. Sampel	32
D. Instrumen dan Tekhnik Pengumpulan Data.....	31
1. Sumber Data	31
a. Data primer	31
b. Data sekunder	32
c. Jenis Data	32
2. Tekhnik Pengumpulan Data.....	33
a. Studi kepustakaan	33
b. Angket.....	33
c. Dokumentasi	34
E. Uji instrumen (Validitas dan reabilitas).....	34
F. Tekhnik Analisi Data	35
1. Statistik Deskriptif	35
2. Analisis PLS	36
3. Analisis Model Luar (<i>Outher Models</i>).....	36
4. Analisis Antar Variabel (<i>Inner Models</i>)	38
5. Pengujian Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
1. Sejarah FEBI UIN SYAHDA	42
2. Gambaran Umum Responden	44
B. Deskriptif Data Penelitian.....	44
1. Karakteristik Responden.....	43
a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
b. Karakteristik Berdasarkan Usia	45
2. Statistik Deskriptif	46
C. Hasil Analisis Data.....	47
1. Uji instrumen	47
a. Skema model.....	48
b. Evaluasi outer model dan reabilitas	48
1) <i>Convergent validity loading factor</i>	49
2) <i>Discriminant Validity AVE</i>	49
3) <i>Composite reliability</i>	49
4) <i>Cronbach's Alpha</i>	49
2. Analisis Antar Variabel (<i>Inner models</i>).....	54
a. <i>Coefficient of determinant (R²)</i>	55
b. <i>Effect size (f²)</i>	55
3. Uji Hipotesis	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
E. Keterbatasan Penelitian	57

BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Implikasi.....	59
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Defenisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel III. 1 Kisi-Kisi Indikator	35
Tabel III. 2 Outer Models.....	37
Tabel III. 3 Inner Models	39
Tabel III. 4 Pengujian Hipotesis.....	40
Tabel IV. 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel IV. 2 Karakteristik Berdasarkan Usia Responden	46
Tabel IV. 3 Statistik deskriptif	46
Tabel IV. 4 Outer Loadings	50
Tabel IV. 5 Discriminant Validity Metode Average variance extracted	51
Tabel IV. 6 Composite Reliability	52
Tabel IV. 7 Cronbach's Alpha.....	53
Tabel IV. 8 Inner Model.....	54
Tabel IV. 9 Hasil Coefficient Of Determination.....	55
Tabel IV. 10 Hasil Uji Effect Size	55
Tabel IV. 11 Hasil uji hipotesis.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar IV. 1 Skema Model Partial Least Square (PLS).....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam menempatkan manusia sebagai fokus pembangunan. Islam menunjukkan jalan hidup yang menyeluruh bagi ummat dan tidak memandang mengenai ras. Manusia dipandang melalui ibadah dan kepatuhannya kepada Allah SWT. Karena Islam bersifat menyeluruh maka ibadah juga demikian adanya. Ibadah mencakup segala aspek yang baik spiritual maupun materi dengan bimbingan Tuhan dalam mencapai keadilan bagi semua makhluk. Begitu juga dengan proses pembangunan, agar semuanya berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan, maka pembangunan harus berdasarkan petunjuk dari Tuhan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembangunan spiritual dan materil tidak harus dipisahkan, tetapi harus dibangun secara bersama. Peran manusia didalam pembangunan merupakan faktor utama dalam Islam. Oleh karena itu faktor etika, moral dan spiritual sangat menentukan kualitas pertumbuhan yang akan dicapai.¹

Dalam ekonomi Islam, zakat, infaq, sedekah, dan wakaf dapat digunakan untuk mendistribusikan kekayaan diantara semua orang. Pengelolaan zakat dan infak sudah banyak dikenal, tetapi wakaf masih belum banyak diketahui. Ketika kita berbicara tentang wakaf, sebagian besar yang kita maksud adalah masjid, kuburan, dan tanah yayasan. Istilah zakat, infaq, dan infak merujuk pada satu kepentingan, khususnya

¹ Ali Hardana *et al.*, “Analisis Pengaruh Zakat terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq,” Bukhori: *Kajian Ekonomi dan Keuangan Islam* 2, no. 1 (6 Juli 2022): hlm. 163, <https://doi.org/10.35912/bukhori.v2i1.1842>.

sesuatu yang diberikan atau dihibahkan. Zakat, infaq dan bantuan memiliki kesamaan dalam pekerjaan, tepatnya keduanya membuat komitmen penting untuk pengurangan kemiskinan. Menurut Sabiq² zakat adalah salah satu harta yang setiap muslim yang memenuhi persyaratan wajib untuk mendistribusikan kepada individu tertentu dalam kondisi tertentu.

Sedangkan infaq secara semantik berasal dari kata *anfaqa* yang berarti memberikan sesuatu untuk membantu sesuatu. Sebaliknya, dalam istilah *syara* adalah mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan dalam rangka berpegang pada ajaran Islam³. Sedekah, zakat, infak, dan wakaf merupakan bentuk ibadah yang unik, apalagi jika menggabungkan dua aspek: ikatan sosial dengan masyarakat dan ibadah karena *keridhaan* Allah SWT. Zakat, infaq, infak dan wakaf memiliki aspek keuangan yang jelas sangat penting dalam menentukan kondisi keuangan masyarakat. Alhasil, hingga saat ini masih banyak para ahli yang meneliti, mengkaji, dan mempelajari zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Sejak awal Islam hingga saat ini, para fuqaha dan para ahli terus melakukan penelitian mendalam tentang berbagai aspek sosial ekonomi. Para ahli ingin menutup kesenjangan dalam masyarakat dengan menerapkan zakat dengan cara tertentu. Karena secara konseptual zakat adalah alat utama untuk menghapus ketimpangan ekonomi dan merangsang kegiatan ekonomi dengan mendistribusikan dan mendistribusikan daya beli di seluruh masyarakat.

² Unun Roudlotul Janah, "*Lembaga Filantropi Pada Masyarakat Multikultural Di Ponorogo: Ikhtiar Mewujudkan Harmoni Dan Kemandirian Ekonomi*," (2020): hlm. 51.

³ Janah, hlm. 51.

Dengan perkembangan zaman, berbagi Ziswaf saat ini jauh lebih mudah, perkembangan zaman dan inovasi telah memberikan dampak yang mengesankan dan membawa terobosan wawasan tentang keberadaan manusia, khususnya di bidang inovasi data. Dengan industri inovasi data dapat membangun kelangsungan hidup dan kecakapan eksekusi manusia. Kemajuan baru dibidang digitalisasi, khususnya inovasi data, telah membuat mentalitas dan cara hidup individu berubah menjadi rapuh dan meremehkan perubahan apa pun, sehingga menciptakan jenis baru interkoneksi antara penghibur keuangan yang semakin imajinatif, dinamis, dan bermanfaat. Meningkatnya kemajuan dibidang teknologi informasi memaksa kita juga untuk semakin terbiasa dengan kegiatan transaksi keuangan secara digital (*Financial Technology/Fintech*), salah satunya dalam melakukan transaksi pembayaran (*payment gateway*).⁴

Minat berbagi didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan sikap. Sikap yang dimaksud adalah tindakan dilakukan oleh seseorang untuk memberi. Seseorang akan melakukan sesuatu sikap jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya. Minat merupakan prediksi yang baik dari penggunaan teknologi oleh pemakai sistem.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kepada tiga Dosen FEBI , ketiganya telah memiliki *Mobile banking syariah*, sebanyak 2 dari 3 dosen telah menggunakan *Mobile Banking Syariah* sebagai media berbagi Ziswaf dan 1 dari

⁴ Putri Surya Sartika, “Implementasi *Quick Response Code Indonesian Standard (Qris)* Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Aceh (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1)” (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

3 dosen belum menggunakan *Mobile Banking Syariah* sebagai media berbagi Ziswaf, karena kurang-nya kepercayaan dan belum familiarnya *mobile banking syariah* sebagai media berbagi Ziswaf⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada beberapa dosen dapat disimpulkan bahwa minat menggunakan mobile banking sudah mulai diminati oleh kalangan dosen dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhinya, di antaranya adalah kegunaan dan manfaat. Kalangan dosen dan Staff administrasi yang menggunakan *Mobile Banking Syariah* apalagi di zaman yang serba digital ini juga bisa disebut sebagai perkembangan pengetahuan mengenai teknologi. Maka untuk meninjau apa saja yang mempengaruhi minat dosen dan Staff administrasi FEBI dalam menggunakan *Mobile Banking Syariah*, maka dibutuhkan teori yang dapat mengukur penerimaan dan pemanfaatan suatu teknologi. Model teori yang sering digunakan untuk mengukur tingkat pemanfaatan dan penerimaan teknologi informasi salah satunya adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. TAM merupakan model penelitian yang dikembangkan oleh Davis.⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi dapat diperiksa dengan menggunakan model TAM. Model penelitian TAM menganggap bahwa pengadopsian teknologi oleh pengguna ditentukan oleh dua persepsi yaitu

⁵ Arizky Piliang “*Observasi Awal Mengenai Berbagi Ziswaf Melalui M-Banking Syariah*” https://docs.google.com/forms/d/e/1faipqlsfazvz36ntqzjg_Cmk8epr5habxqdllycrn7avizekrohfvpxw/viewform?usp=Sf_Link (Diakses tanggal 21 juni 2023)

⁶ F.D Davis, *Technology Acceptance Model: For Empirically Testing New End-User Information System Theory And Results (Unpublished Doctoral Dissertation Mit)*.

persepsi manfaat (*percieved usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*).⁷

Tiga konstruk utama dari *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah sebagai berikut: Persepsi Manfaat (*percieved usefulness*), Persepsi Kemudahan (*perceived ease of use*) sebagai variabel bebas, lalu Sikap menggunakan Teknologi (*attitude towards using technology*), Minat Perilaku menggunakan Teknologi (*behavioral intension to use*) dan Penggunaan Teknologi sesungguhnya (*actual technology to use*) sebagai variabel terikat. Namun peneliti tidak menggunakan variabel *Attitude to using technology* (sikap terhadap penggunaan teknologi) dalam penelitian ini karena beberapa penelitian berbasis TAM tidak memasukkan konstruk sikap dalam model dan hasil penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel ini. tidak secara signifikan mempengaruhi minat perilaku. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan hasil dari minat perilaku penggunaan teknologi, peneliti juga tidak memasukkan variabel penggunaan teknologi aktual. Model TAM yang baru didasarkan pada penelitian yang menemukan banyak variabel eksternal yang memengaruhi niat untuk menggunakan, selain kegunaan dan kenyamanan yang dirasakan.

Hasil dari beberapa penelitian sebelumnya bervariasi. Menurut salah satu penelitian yang dilakukan Endang Siti Astuti, Rizki Yudi, dan Giga Bawa Laksana, “kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi *Mobile*

⁷ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 111.

Banking ”⁸. Sedangkan Imam Sugi Rahayu telah melakukan serangkaian penelitian yang menunjukkan bahwa “kemudahan berpengaruh negatif terhadap minat perilaku menggunakan *Mobile Banking*”.⁹ Dari hasil penelitian tersebut, terlihat variasi dalam hasilnya. Namun, teori menyatakan bahwa semakin mudah akses yang diberikan, semakin tinggi minat pengguna dalam menggunakan layanan *Mobile Banking*.

Menurut penelitian Agin Wicaksana yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat dan Infaq/Shodaqoh Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking*", disimpulkan bahwa faktor kemudahan, kemanfaatan, dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat penggunaan *Mobile Banking*.¹⁰

Menurut penelitian Sahrini Harahap yang berjudul "Pengaruh Kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Pengguna *Mobile Banking* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua", disimpulkan bahwa:

Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *convenience* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking* di PT. Berdasarkan variabel kepercayaan, Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua dapat menyimpulkan bahwa minat nasabah dalam menggunakan

⁸ Giga Bawa Laksana, Endang Siti Astuti, Dan Rizki Yudhi Dewantara, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*,” hlm 6.

⁹ Imam Sugih Rahayu, “Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Dengan Menggunakan Kerangka *Technology Acceptance Model (Tam)* (Studi Kasus Pt Bank Syariah) Mandiri Cabang Yogyakarta,” *Jesi (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 5, No. 2 (24 Mei 2016): hlm.137.

¹⁰ Agin Wicaksana, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Dan Infaq/Shodaqoh Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* (Studi Kasus Di Yogyakarta)” (Uin Sunan Kalijaga, 2019), hlm 68.

Mobile Banking di PT secara parsial dipengaruhi oleh kepercayaan. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua.¹¹

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Giga Bawa Laksana, Endang Siti Astuti, dan Rizki Yudi yang berjudul "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kesesuaian terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Studi pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah)", disimpulkan bahwa:

Menurut hasil pengujian, minat menggunakan *Mobile Banking* secara signifikan dipengaruhi oleh semua variabel independen, antara lain persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko, dan persepsi kesesuaian¹².

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Cita Melasari, Agus Suroso, dan Ade Banan yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, *Privacy Risk*, *Time Risk*, dan *Financial Risk* terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Bank Muamalat", disimpulkan bahwa:

Minat yang meningkat terhadap *Mobile Banking* Muamalat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepercayaan, kegunaan, dan kenyamanan. Risiko terhadap privasi tidak mempengaruhi minat yang tumbuh di Muamalat *Mobile Banking*. Faktor risiko waktu mempengaruhi peningkatan pendapatan dalam memanfaatkan Muamalat *Versatile Banking*. Peningkatan minat terhadap *Mobile Banking* Muamalat tidak dipengaruhi oleh faktor risiko finansial¹³

¹¹ Sahraini Harahap, "Pengaruh Kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Pengguna *Mobile Banking* Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Kcp Gunung Tua" (Padangsidimpun, Iain Padangsidimpun, 2019), hlm.68.

¹² Giga Bawa Laksana, Endang Siti Astuti, Dan Rizki Yudhi Dewantara, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*" 26 (2018): hlm 6.

¹³ Cita Melasari, Agus Suroso, Dan Ade Banani, "Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, *Privacy Risk*, *Time Risk*, Dan *Financial Risk* Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Bank Muamalat" 25 (2018): hlm 22.

Berdasarkan penjelasan yang ada penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Determinan Minat Berbagi Ziswaf Melalui *Mobile Banking Syariah*”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah proses untuk mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang akan dipecahkan melalui penelitian. Masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Masih terdapat dosen dan staff pegawai administrasi FEBI yang belum menggunakan *Mobile Banking Syariah* padahal penggunaan teknologi lebih mempermudah berbagi Ziswaf.
2. Masih terdapat keraguan pada dosen dan staff pegawai administrasi FEBI tentang keefektifan penggunaan dan manfaat pada fitur berbagi Ziswaf yang ada di *Mobile Banking Syariah*.
3. Belum begitu familiarnya fitur berbagi Ziswaf yang ada di *Mobile Banking Syariah*

C. Batasan Masalah

Setelah masalah diidentifikasi, penting untuk mengevaluasi apakah masalah tersebut layak dan sesuai untuk diteliti. Usaha mengidentifikasi atau menemukan masalah penelitian ditemukan lebih dari Minat berbagi Ziswaf Melalui *Mobile Banking Syariah* Agar lebih fokus dan terarah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu : persepsi manfaat dan persepsi kemudahan sebagai variable independen (bebas) dan Minat berbagi Ziswaf melalui *mobile banking syariah* sebagai variable dependen (terikat). Fitur berbagi Ziswaf sebagai subjek penelitian dan

yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah dosen dan staff pegawai administrasi FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah konsep atau karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati, diukur, atau dimanipulasi dalam rangka memperoleh informasi yang relevan dan kemudian mengambil kesimpulan. Sesuai dengan judul penelitian ini ada tiga jenis variabel yaitu:¹⁴

1. Variabel bebas (variabel independen) yaitu variabel yang menjadi atau mempengaruhi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah persepsi manfaat (*percieved usefulness*), dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*),
2. Variabel terikat (variabel dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah Minat berbagi Ziswaf melalui *Banking* yang dinotasikan dengan Y.

Untuk menghindari kebingungan dalam penggunaan istilah dalam penelitian ini, dibuatlah defenisi operasional untuk variabel-variabel yang digunakan. Defenisi operasional untuk variabel penelitian ini dapat dijelaskan dalam bentuk tabel berikut ini.:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 38.

Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Persepsi Manfaat (<i>percieved usefulness</i>) (X1)	Persepsi manfaat adalah suatu Kepercayaan dalam mengambil sebuah keputusan. ¹⁵	1. Perasaan 2. Kemanfaatan aplikasi	Ordinal
Persepsi Kemudahan (<i>perceived ease of use</i>) (X2)	Persepsi kemudahan ialah suatu kepercayaan dalam proses pengambilan keputusan. ¹⁶	1. Penyebaran Ziswaf 2. Kemudahan operasional 3. Keamanan 4. Akses informasi	Ordinal
Minat Berbagi Ziswaf (Y)	Minat berbagi adalah sudut pandang seseorang untuk memberikan perhatian terhadap sesuatu keinginan yang memilih kaitan dengan dirinya yang disertai dengan perasaan senang ketika memberi. ¹⁷	1. Ketertarikan 2. Motivasi 3. opini 4. kepercayaan 5. penggunaan	Ordinal

E. Rumusan masalah

Dengan menimbangkan konteks yang telah disampaikan, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

¹⁵ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, hlm. 114.

¹⁶ Jogiyanto, hlm 115.

¹⁷Ni Made Ari Puspita Dewi Dan I Gde Kt. Warmika, "Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce Di Kota Denpasar," (Diakses 3 April 2023).
<https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Manajemen/Article/View/18029/13207>.

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi manfaat (*percieved usefulness*) terhadap minat berbagi Ziswaf melalui *Mobile Banking Syariah* pada Dosen dan Staff administrasi FEBI UIN SYAHADA?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap minat berbagi Ziswaf melalui *Mobile Bankink Syariah* pada Dosen dan Staff administrasi FEBI UIN SYAHADA

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Manfaat (*percieved usefulness*) terhadap minat dosen dan staff pegawai administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk menggunakan *Mobile Banking Syariah* sebagai metode berbagi Ziswaf.
2. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kemudahahan (*perceived ease of use*) minat dosen dan staff pegawai administrasi FEBI untuk menggunakan *Mobile Banking Syariah* sebagai metode berbagi Ziswaf.

G. Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat bagi setiap pembaca, khususnya dalam hal mempertimbangkan penggunaan *Mobile Banking Syariah* sebagai sarana untuk berkontribusi dalam Ziswaf (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf). Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan pertimbangan

kepada dosen dan staff administrasi FEBI dalam memahami potensi dan keuntungan penggunaan *Mobile Banking Syariah* dalam konteks berbagi Ziswaf.

2. Tujuan penelitian ini juga adalah memberikan manfaat kepada kalangan akademik sebagai referensi atau acuan dalam melakukan penelitian serupa atau melanjutkan penelitian yang sejenis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman dan pengembangan pengetahuan di bidang tersebut, sehingga dapat memperkaya literatur akademik dan memberikan panduan bagi peneliti lainnya dalam melakukan penelitian yang sejenis.
3. Bagi Peneliti Penelitian ini bertujuan sebagai pemenuhan tugas akhir mahasiswa untuk meraih gelar sarjana ekonomi (S.E).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Zakat, Infaq dan Sedekah dan Waqaf (Ziswaf)

Dalam ekonomi Islam, zakat, infaq, sedekah, dan wakaf dapat digunakan untuk mendistribusikan kekayaan diantara semua orang. Pengelolaan zakat dan infaq sudah banyak dikenal, tetapi wakaf masih belum banyak diketahui. Ketika kita berbicara tentang wakaf, sebagian besar yang kita maksud adalah masjid, kuburan, dan tanah yayasan. Istilah zakat, infaq, dan infak merujuk pada satu kepentingan, khususnya sesuatu yang diberikan atau dihibahkan. Zakat, infaq dan bantuan memiliki kesamaan dalam pekerjaan, tepatnya keduanya membuat komitmen penting untuk pengurangan kemiskinan. Menurut Sabiq¹ zakat adalah salah satu harta yang setiap muslim yang memenuhi persyaratan wajib untuk mendistribusikan kepada individu tertentu dalam kondisi tertentu.

Sedangkan infaq secara semantik berasal dari kata *anfaqa* yang berarti memberikan sesuatu untuk membantu sesuatu. Sebaliknya, dalam istilah *syara* adalah mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan dalam rangka berpegang pada ajaran Islam²

¹ Unun Roudlotul Janah, “*Lembaga Filantropi Pada Masyarakat Multikultural Di Ponorogo: Ikhtiar Mewujudkan Harmoni Dan Kemandirian Ekonomi*,” (2020): hlm. 51.

² Janah, hlm. 51.

a. Pengertian Zakat

Awalnya, kata zakat memiliki makna-makna seperti "*al-thaharah*" yang berarti bersih, "*al-nama*" yang merujuk pada pertumbuhan dan perkembangan, "*al-barakah*" yang mengandung arti anugrah yang berkelanjutan, "*al-madh*" yang bermakna terpuji, dan "*al-shalah*" yang merujuk pada kesalehan.³ Semua makna tersebut telah disebutkan baik dalam Al-Qur'an maupun hadits, zakat fitri atau sedekah fitri terdiri dari dua kata yaitu zakat dan fitri.

Secara etimologi zakat berasal dari kata dasar bahasa arab *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik dan bertambah. Sedangkan secara terminologis dalam fikih, zakat adalah sebutan atau nama bagi sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh al-Qur'an untuk diserahkan kepada yang berhak (*mustahiq*) oleh yang wajib mengeluarkan zakat (*muzakki*).⁴

Ada 8 golongan yang dirinci dalam Al Qur'an Surat At Taubah ayat 60.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِيِّنَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

³ Ardiansyah Siregar, Budi Gautama Siregar, Dan Nurul Izzah, "Determinan Minat Membayar Zakat Melalui Mobile Banking Syariah," *Journal Of Islamic Social Finance Management* 3, No. 2 (4 November 2022): hlm 3.

⁴ Gus Arifin, *Dalil-Dalil Dan Keutamaan Zakat, Infaq, Sedekah* (Jalarta: Pt. Elex Media Komputindo, 2011), hlm.120.

Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana⁵

Papa ayat diatas menjelaskan bahwasanya delapan golongan tersebut adalah fakir, miskin, amil zakat, mualaf hamba sahaya, *gharim* atau orang memiliki hutang dalam hal yang benar, dan ibnu sabil. Dalam Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa ada beberapa pendapat tentang pembagian zakat. Menurut Imam Syafi'I dan sekelompok ulama' berpendapat bahwa zakat itu wajib untuk dibagikan kepada delapan bagian. Sedangkan pendapat Imam Malik dan sekelompok ulama yang lainnya mengatakan bahwa zakat itu tidak seharusnya mencakup delapan kelompok tersebut, tetapi juga boleh diberikan kepada salah satunya saja. Sedangkan pendapat ulama salaf dan khalaf diantaranya Umar bin al-Khaththab, Hudzaifah, Abdullah bin Abbas, Abu al-Aliyah, Said bin Jubair dan Maimun bin Mahran, menurut Ibnu Jarir bahwa pendapat itu adalah mayoritas ulama dan juga lebih kuat, yang mana penyebutan delapan golongan tersebut adalah hanya sebatas menjelaskan siapa saja pihak-pihak yang berhak mendapatkan zakat, bukan dalam arti bagian zakat harus mencakup semua delapan golongan tersebut⁶

⁵ QS, at-Taubah (9) :60.

⁶ Abdul Fattah al-Khilidi Shalih, *Mudah Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2017), hlm 542-547.

b. Jenis-Jenis Zakat

1) Zakat *Mal* (harta)

Emas, perak, hewan, tumbuh-tumbuhan (buah-buahan dan biji-bijian), dan barang dagangan merupakan contoh zakat mal. Seseorang seharusnya berkomitmen untuk membayar zakat jika gajinya telah mencapai nishab pembayaran zakat 85 gram emas setiap tahun dengan ukuran 2,5% dari gajinya.⁷

2) Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang wajib menjelang akhir Puasa Ramadhan adalah wajib bagi setiap muslim kecil atau dewasa, laki-laki dan perempuan, budak atau bebas. Sejumlah sembako yang diberikan setiap muslim kepada dirinya sendiri dan kepada orang lain selama bulan Ramadhan, dengan biaya ditanggung bersama oleh mereka yang harus makan sembako tersebut selama satu hari pada hari raya Idul Fitri.. Oleh karena itu, zakat²³ fitrah di Indonesia adalah setara dengan 2,5 kg atau 3,5 liter beras.⁸

c. Pengertian Infaq

Infaq itu unik dalam berbeda kaitannya dengan zakat, infak adalah pemberian yang tidak ada nishabnya, sedangkan zakat kebalikannya. Jumlahnya

⁷ Tgk. M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), hlm 7-8

⁸ Mardani, *Hukum Ekonomi Syariah Di Indonesia* (Bandung: Pt Refika Aditama, 2011), hlm 39.

sangat tergantung pada keuangan dan kemurahan hati, tetapi yang terpenting adalah orang lain memiliki hak atas aset kita.⁹ Infak merupakan wujud ketaatan seorang muslim kepada Allah SWT. Walau demikian, hukum infak tidaklah tetap. Infaq dikeluarkan setiap orang, baik yang ber penghasilan tinggi maupun rendah, apakah ia di saat lapang maupun sempit. Jika zakat harus diberikan pada mustahik tertentu (8 asnaf), maka infaq boleh diberikan kepada siapapun. Misalnya, untuk kedua orang tua, anak yatim, dan sebagainya¹⁰

Infaq adalah pengeluaran sukarela yang di lakukan seseorang, setiap kali ia memperoleh rizki, sebanyak yang ia kehendaknya. Allah memberi kebebasan kepada pemiliknya untuk menentukan jenis harta, berapa jumlah yang yang sebaiknya diserahkan. Berikut penjelasan mengenai hukum infak serta contohnya:

1) Infaq wajib

Infaq wajib adalah pemberian nafkah kepada keluarga terdekat, seperti anak, istri, dan kedua orang tua. Secara lebih luas, infak wajib ini juga disebut dengan nafkah. Kewajiban memberi nafkah termuat dalam banyak surah dan hadis.

⁹ Agus Wantoro, "Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah," *Jurnal Tekno Kompak* 13, No. 2 (August 16, 2019): hlm 32, <https://doi.org/10.33365/jtk.v13i2.338>.

¹⁰ Yohanes Febrianto And Tumpal J. R. Sitinjak, "Peran Kepuasan Konsumen Dalam Memediasi Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Beli Konsumen Untuk Menggunakan Jasa Maskapai Penerbangan Air Asia," *Business Management Journal* 13, No. 1 (September 18, 2017): hlm. 62, <https://doi.org/10.30813/bmj.v13i1.252>.

2) Infak sunah

Infak sunah adalah jenis pemberian sebagian harta yang ditujukan kepada orang lain, selain keluarga dekat. Walau demikian, pemberian infak sunah juga harus mengedepankan hubungan dekat, misalnya tetangga atau sanak saudara yang fakir, miskin, maupun yatim piatu.

d. Pengertian Sedekah

Sedekah adalah pemberian suatu barang oleh seseorang kepada orang lain karena mengharapkan *ridha* dan penghargaan dari Allah SWT. Juga, jangan berharap untuk diganti atau dikenakan biaya untuk layanan. Atau bisa juga diartikan sebagai menawarkan sesuatu dengan imbalan pahala¹¹. Sedangkan Sayyid Sabiq menegaskan bahwa amal adalah dasar dari semua kebajikan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka zakat dapat merujuk pada berbagai hal, baik materi maupun nonmateri. Dalam kehidupan sehari-hari, tujuan mulia sering disamakan dengan infak. Bagaimanapun juga, dengan mempertimbangkan pengertian di atas, maka cenderung disadari bahwa yayasan itu lebih luas daripada infaq, dengan asumsi infak dikaitkan dengan materi, sedangkan sumbangan materi dan non materi. Contoh sedekah materi antara lain memberikan uang kepada anak yatim setiap sepersepuluh bulan Muharram, dan contoh sedekah non materi antara lain tersenyum kepada orang lain.

¹¹ Qurratul Uyun, "Zakat, Infaq, Sedekah, Dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam," *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 2, No. 2 (5 Desember, 2015): hlm 229

e. Pengertian Wakaf

Wakaf merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab, yaitu *Waqf* yang berarti menahan, menghentikan atau memeriksa. Sementara itu, syaratnya adalah menghentikan pengalihan harta yang bermanfaat dan tahan lama agar manfaat harta itu dapat digunakan untuk mencari ridha Allah SWT. Wakaf juga dapat diartikan sebagai pemberian sumber daya yang sangat tahan lama untuk kepentingan sosial yang ketat, misalnya orang-orang yang memperkaya sebidang tanah untuk membangun masjid atau membuat kuburan umum.¹²

3. Pengertian *Mobile Banking Syariah*

Pengertian “*Mobile Banking Syariah*” ini diduga erat kaitannya dengan pengertian “*MBanking*” fasilitas perbankan melalui *interchange* serbaguna seperti ponsel. Dengan menyediakan fasilitas yang sama kecuali menerima uang tunai, hampir identik dengan ATM.¹³

Istilah “*Mobile Banking Syariah*” yang lebih sering disingkat “*Mobile Banking*” adalah suatu layanan atau fasilitas perbankan yang memanfaatkan alat komunikasi bergerak seperti telepon genggam dan menawarkan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi (yang diutamakan) pada telepon seluler.¹⁴ Layanan *Mobile Banking Syariah* memiliki banyak fitur dan memberikan kemudahan,

¹² Uyun, hlm. 229.

¹³ Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 110.

¹⁴ Abi Fadlan Dan Rizki Yudhi Dewantara, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume. 62, No.1, Tahun 2019, hlm 84

kenyamanan dan keamanan untuk nasabah agar selalu mencoba menggunakan menggunakannya. *Mobile Banking Syariah* merupakan layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler atau Handphone GSM (*Global for Mobile Communication*) dengan menggunakan SMS (*Short Message Service*).¹⁵ Layanan *Mobile Banking* memiliki banyak fitur dan memberikan kemudahan, kenyamanan untuk anda.

Meliputi keinginan seseorang untuk menggunakan telekomunikasi dan/atau internet melalui fitur layanan *Mobile Banking Syariah*. Istilah “minat perilaku dalam penggunaan teknologi” mengacu pada keinginan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu dengan teknologi. Keinginan untuk menggunakan, selalu mencoba untuk menggunakan, dan melanjutkan di masa mendatang merupakan indikator variabel minat.

3. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Penelitian ini menggunakan model untuk penelitian yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)* sebagai acuan dasar dalam menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Menurut David *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan sebuah model sistem informasi yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah teknologi bisa diterima oleh pengguna. Secara sederhana TAM dapat dijelaskan sebagai berikut, seseorang akan memutuskan menggunakan sebuah teknologi jika dia merasa teknologi tersebut menjadi kebutuhannya yang

¹⁵Ikatan Bankir Indonesia, *Mengenal Operasional Perbankan* (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka, 2011), hlm. 59

dapat mendukung penyelesaian pekerjaan (*perceived Usefulness*).¹⁶ *Technology Acceptance Model* (TAM) diadopsi dan dikembangkan dari *model the Theory of Reasoned Action* (TRA), yaitu teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh Fishbein dan Azjen, dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut.¹⁷

Menurut Davis “tujuan utama TAM adalah untuk memberikan kerangka dasar untuk penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna”. Model TAM menganggap bahwa dua keyakinan individual, yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*) merupakan sebagai determinan utama perilaku adopsi (perilaku menggunakan atau mengadopsi) dan akhirnya penggunaan teknologi.

Adapun penjelasan dan definisi dari persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) yaitu:

a) Persepsi kemudahan (*perceived easy of use*)

Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tidak memerlukan usaha apa pun yang dimaksud dengan istilah "kemudahan". Mudah digunakan berarti mudah dipelajari, dipahami, dan digunakan.¹⁸ Sebuah teknologi didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya komputer dapat

¹⁶Davis, F.D. “ *Technology Acceptance Model For Empirically Testing New End-User Information System Theory And Result*” Massachusetts Institute Of Technology (MIT) 1989

¹⁷Abi Fadlan, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*”, Dalam Jurnal Administrasi Bisnis, 2018, hlm.83.

¹⁸Jogiyanto, hlm. 129

Mudah digunakan berarti mudah dipelajari, dipahami, dan digunakan.¹⁸ Sebuah teknologi didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya komputer dapat dipahami dan digunakan dengan mudah. Dimana semakin besar persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan sistem, maka semakin besar pemanfaatan teknologi tersebut. David menegaskan bahwa penerimaan pengguna terhadap sistem baru dapat ditentukan oleh persepsi kemudahan penggunaan sistem.¹⁹ Sistem pembayaran zakat *Mobile Banking Syariah* sangat mudah digunakan sehingga tidak membutuhkan banyak tenaga atau waktu untuk memahami cara menggunakannya.

Adapun ayat mengenai kemudahan tertera dalam Al-Qur'an, Allah berfirman di surah Al-insyirah ayat 5-6 :

﴿ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ ﴾

Artinya :Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan..
Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.²⁰

Ayat tersebut mengandung arti bahwa di balik kesulitan yang dirasakan dan tantangan yang diberikan oleh Allah, juga akan diberikan keterusterangan di dalamnya. Karena *Mobile Banking Syariah* menawarkan kemudahan dengan sistem nontunainya, maka para pelaku Komunitas dapat terpengaruh untuk berbagi Ziswaf dengan lebih mudah dan cepat jika dikaitkan dengan

¹⁸Jogiyanto, hlm. 129

¹⁹ Davis,F.D. “ *Technology Acceptance Model For Empirically Testing New End-User Information System Theory And Result*” Massachusetts Institute Of Technology (Mit) 1989

²⁰ QS al-Insyirah (94): 5, 6.

kemudahan implementasi sistem sharing Ziswaf dengan *Mobile Banking Syariah*. Kenyamanan yang diberikan diyakini akan memudahkan kliennya.

Adapun indikator-indikator untuk mengukur kemudahan yaitu sebagai berikut:

- 1) Penyebaran Ziswaf
- 2) Kemudahan operasional
- 3) Keamanan
- 4) Akses informasi

b) Persepsi manfaat (*perceived usefulness*)

Manfaat merupakan ukuran tingkat kenyamanan seseorang terhadap teknologi dan keyakinan bahwa hal itu akan meningkatkan prestasi kerjanya.²¹ Manfaat adalah gagasan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat memperoleh manfaat darinya dan meningkatkan kinerja aktif. Pemenuhan Keuntungan seperti yang ditunjukkan oleh Folkam, dkk terjadi jika

- 1) Penilaian primer di situasi dan kondisi dimana konsekuensi – konsekuensi persepsian dari peristiwa teknologi informasi di nilai sebagai suatu kesempatan.
- 2) Penilaian sekunder dari pemakai – pemakai merasakan bahwa mereka hanya mempunyai kontrol yang terbatas atau rendah situasinya (misalnya tidak diberi otonomi penuh)
- 3) Usaha - usaha menyesuaikan diri tampaknya akan minimal dan terbatas.

²¹ Jogyanto, “*Sistem Informasi Keperilakuan*”, (Yogyakarta: Andi Offset,2007) hlm 114.

- 4) Diarahkan untuk mendapatkan efisiensi dan efektifitas masing-masing dari kesempatan - kesempatan yang ditawarkan oleh peristiwa teknologi informasi.
- 5) Usaha- usaha berfokus emosi (*emotion-focused efforts*) akan sangat terbatas karena pemakai-pemakai tidak merasa butuh untuk mengurangi tekanan-tekanan yang muncul dari peristiwa teknologi informasi dan usaha berfokus-masalah juga sangat terbatas karena pemakai-pemakai merasa mereka tidak memanfaatkan teknologi informasi lebih dalam mengambil manfaat.

Peneliti sampai pada kesimpulan bahwa manfaat adalah kegunaan yang menunjukkan ada atau tidaknya manusia menggunakan teknologi untuk menyelesaikan aktivitasnya dan manfaat yang diperkirakan diperoleh bila menggunakan teknologi informasi tersebut. Allah SWT berfirman dalam Al – Qur'an Surah Al-ghasyiah: berikut ayat 13:

﴿ وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ

لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ ۝۱۳﴾

Artinya : Dia telah menundukkan (pula) untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.²²

²² QS, al-Ghasiyah (45): 13.

Menurut ayat tersebut, Allah SWT menciptakan segala sesuatu dengan manfaat, dan manusia diciptakan dengan maksud untuk menciptakan segala sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi umat manusia secara keseluruhan. Keuntungan *Mobile Banking Syariah* sebagai pengguna termasuk fakta bahwa uang yang disimpan di server biasanya lebih aman dan tahan terhadap pencurian.pencurian.

Adapun indikator-indikator dalam mengukur manfaat *Mobile Banking Syariah* antara lain yaitu mengenai perasaan dan kemanfaatan aplikasi.

B. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian yang menjadi referensi dalam melakukan penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Devi Srikandi Siregar (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Padangsidimpunan, 2022)	Determinan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidimpunan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi Ziswaf Pada <i>Mobile Banking Bsi</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan mobile banking. Sedangkan persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking
2	Cita Melasari, Agus Suroso, Ade Banan, (Jurnal Performance, Volume 3, No. 2, September 2019).	pengaruh kepercayaan, kegunaan, kemudahan, <i>privacy risk</i> , <i>time risk</i> , dan <i>financial</i>	Faktor-faktor yang mempegaruhi minat menggunakan <i>mobile banking</i> muamalat yaitu factor kepercayaan, dan kegunaan , sedangkan factor yang tidak berpengaruh yaitu factor <i>privacy</i>

		<i>risk</i> terhadap minat penggunaan <i>Mobile Banking</i> Bank muamalat	<i>risk, time risk</i> dan faktor <i>financial</i>
3	Sahrini Harahap, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Padangsidimpuan, 2019)	pengaruh kemudahan, daya guna, kenyamanan, kepercayaan Terhadap minat nasabah pengguna <i>Mobile Banking</i> pada pt. <i>Bank Syariah</i> mandiri kcp gunung tua	Berdasarkan variabel kemudahan dapat disimpulkan bahwa secara parsial kemudahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah pengguna <i>Mobile Banking</i> , Berdasarkan variabel daya guna dapat disimpulkan bahwa secara parsial daya guna mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah pengguna <i>Mobile Banking</i> , Berdasarkan variabel kenyamanan dapat disimpulkan bahwa secara parsial kenyamanan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah pengguna <i>Mobile Banking</i> , dan berdasarkan variabel kepercayaan dapat disimpulkan bahwa secara parsial kepercayaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah pengguna <i>Mobile Banking</i> pada PT. <i>Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua</i>
4	Hotlina Sari, (skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Padangsidimpuan, 2019)	Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Terhadap Minat Nasabah Pada PT. <i>Bank Muamalat Indonesia</i> , Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan	Faktor yang mempegaruhi minat menggunakan <i>mobile banking</i> muamalat yaitu kepercayaan, dan kemudahan ,
5	Sahleni Siregar (Skripsi, Fakultas	Pengaruh Persepsi Kemudahan dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa tidak terdapat

	Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018	Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMK 1 Panyabungan Jurusan Perbankan Menggunakan Mobile Banking.	pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan mobile banking. Sedangkan persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking
--	---	--	---

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penelitian Devi Srikandi Siregar yaitu terletak pada subjek dan objek yang di teliti yaitu dosen FEBI dan *mobile banking syariah*, sedangkan letak perbedaan pada penelitian ini dengan beliau adalah *software* yang digunakan dalam mengolah data serta perbedaan pada variabelnya.
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Cita Melasari, Agus Suroso, Ade Banan yaitu terletak pada variabel yang digunakan dimana penelitian sebelumnya menggunakan faktor pengaruh kepercayaan, kegunaan, kemudahan sedangkan pada penelitian saya menggunakan persepsi kemudahan dan persepsi manfaat, sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu terletak pada objek yang diteliti yaitu mengenai *mobile banking syariah*.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hotlina Sari yaitu terletak pada objek yang diteliti dimana penelitian Hotlina Sari objek pada penelitian beliau adalah adalah nasabah bank muamalat sedangkan objek pada penelitian ini yaitu dosen FEBI UIN SYAHADA. Sedangkan persamaan pada penelitian ini

dengan penelitian beliau yaitu terletak pada variabel dependen yang sama-sama membahas tentang minat.

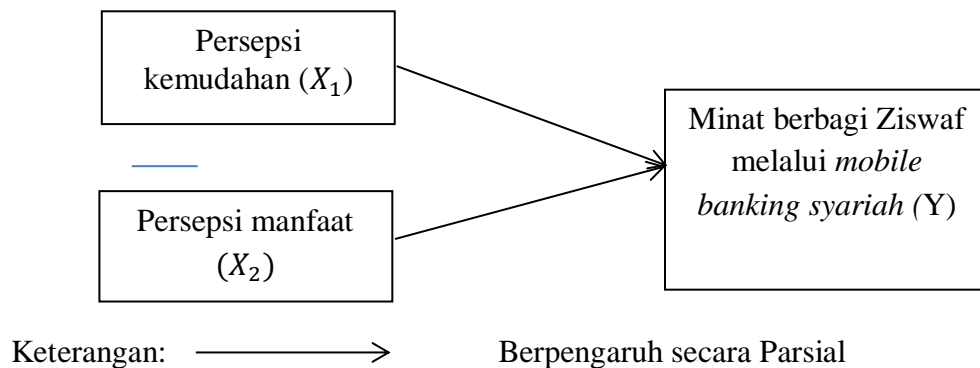
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sahrini Harahap yaitu terletak pada objek yang diteliti dimana penelitian Hotlina Sari objek pada penelitian beliau adalah adalah nasabah bank muamalat sedangkan objek pada penelitian ini yaitu dosen FEBI UIN SYAHADA. Sedangkan persamaan pada penelitian ini dengan penelitian beliau yaitu terletak pada variabel dependen yang sama-sama membahas tentang minat
5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sahleni Siregar yaitu terletak pada variabel kedua yang dimana peneliti memakai variabel persepsi manfaat sedangkan Sahleni Siregar memakai variabel kepercayaan, serta lokasi penelitian dimana peneliti meneliti di lokasi UIN SYAHADA sedangkan Sahleni Siregar terletak di SMK N 1 Panyabungan. Sedangkan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian Sahleni Siregar yaitu pada variabel pertama yang terletak pada variabel persepsi kemudahan dan sama-sama berkaitan dengan *mobile banking*.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah pernyataan tentang kemungkinan merumuskan konsep untuk pemecahan masalah. Keadaan mental juga dapat digunakan dalam situasi alami yang dapat diamati langsung oleh peneliti dan tidak dibatasi oleh teori atau

hipotesis.²³ Setiap usaha harus dapat bertahan dalam menghadapi ancaman ekonomi saat ini. Kerangka kerja yang baik secara teoritis akan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Jika secara teoritis diperlukan, hubungan antara variabel independen dan dependen harus dijelaskan.²⁴

Gambar II .1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data yang diuraikan di atas,. Rumusan masalah penelitian dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan sementara. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:²⁵

²³ Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Method* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019) hlm. 126

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 88

²⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif (Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder)*, (Jakarta: Pt Raja Gopindo Persada, 2012), hlm. 63

H_1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kemudahan terhadap minat

berbagi Ziswaf melalui *Mobile Banking Syariah*

H_2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi manfaat terhadap minat

berbagi Ziswaf melalui *Mobile Banking Syariah*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan Di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad Darry terkhusus di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari bulai Mei 2023 sampai Oktober 2023.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, dan analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan *Mobile Banking Syariah*, yang terdiri dari persepsi manfaat dan persepsi kemudahan. Sedangkan variabel dependen adalah minat berbagi Ziswaf melalui *Mobile Banking Syariah*.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah Area generalisasi yang meliputi: objek atau subjek yang dipilih peneliti untuk diselidiki dan digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan. Selain itu, populasi mencakup semua ciri dan sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti selain kuantitas yang ada di dalamnya.

Populasi penelitian ini yaitu dosen dan staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Ad Darry yang Berjumlah 104 orang yang terdiri dari 95 dosen dan 9 pegawai administrasi ¹

b. Sampel

Dalam penelitian ini, besarnya yang dapat dipakai, Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.²

Berdasarkan aturan praktis, dengan populasi sebanyak 104, jumlah sampel yang direkomendasikan adalah sekitar 20-25% atau lebih dari populasi. Oleh karena itu, dalam kasus ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 28,85%, untuk memberikan keakuratan pada hasil penilitan, sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 30 orang.

D. Instrumen Dan Tekhnik Pengolahan Data

1. Instrumen Data

a. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung dari sumbernya dalam suatu penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Data

¹ "Arsip Akademik, Kemahasiswaan Dan Alumni FEBI," *n.d.* diakses pada 23-juni-2023

² Jefri Hendri Hatmoko, "Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013," *Journal Of Physical Education*, 2015, hlm. 1731.

tersebut dapat diperoleh dari partisipan yang menjadi subjek penelitian maupun melalui observasi langsung di lapangan.

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada dosen dan staff administrasi FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) sebagai responden. Kuesioner digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

b. Data sekunder

Penelitian ini mengandalkan data sekunder selain data primer sebagai pendukung. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari studi literatur, seperti dokumen resmi, buku, temuan penelitian yang disajikan dalam laporan, dan sebagainya.

c. Jenis Data.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau yang biasa disebut dengan data statistik. Dalam melaksanakan penelitian kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data statistik yang kemudian dianalisa dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan jenis data, responden,

cara memperoleh data, waktu pengambilan data, dan subjek dimana data diperoleh.³

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah proses dimana peneliti menemukan informasi yang relevan, seperti buku ilmiah, laporan penelitian, makalah ilmiah, dan sumber informasi cetak atau elektronik lainnya.

b. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner atau angket adalah metode untuk mengumpulkan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Survei adalah prosedur pemilihan yang mengharapkan responden untuk menjawab dengan memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis⁴. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan tertutup dan terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun di kirim lewat pos atau internet. Dalam hal ini peneliti melakukan atau mengumpulkan data kuisisioner melalui secarik kertas yang berisi beberapa pertanyaan dengan cara bertemu dan berpapasan langsung dengan responden yang di teliti, dengan menggunakan skala ordinal untuk mengukur tingkatan pada setiap kuisisioner yang diajukan.

³ Kristia Yuliawan, "Pelatihan Smartpls 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, No. 1 (2021): hlm. 43.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kulitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta , 2017) hlm 142

Tabel III. 1 Kisi-Kisi Indikator

NO	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Persepsi Manfaat (<i>percieved usefulness</i>) (X_1)	1. Perasaan 2. Kemanfaatan aplikasi	1 2,3,4,5
2	Persepsi Kemudahan (<i>perceived ease of use</i>) (X_2)	1. Penyebaran Ziswaf 2. Kemudahan operasional 3. Keamanan 4. Akses informasi	1 2 3 4,5
3	Minat berbagi Ziswaf (Y)	1. Ketertarikan 2. Motivasi 3. opini 4. kepercayaan 5. penggunaan	1 2 3 4 5

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari informasi tentang proses penelitian yang digunakan untuk mencari informasi melihat barang-barang eksplorasi, misalnya catatan, file, buku harian yang berhubungan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang dokumen, catatan, dan item penting lainnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi dengan cara pengambilan gambar pada saat penyebaran kuesioner dan mencetak beberapa yang diperlukan.

E. Uji Instrumen (Validitas Dan Reabilitas)

Validitas data adalah ukuran yang menunjukkan tingkat ke validan suatu data yang ada pada instrumen. Valid maupun tidaknya data tersebut dapat diketahui

ketika ia mempunyai tingkat validitas yang tinggi, begitu juga sebaliknya data yang kurang valid berarti data tersebut memiliki tingkat validasi yang rendah. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat membuktikan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan, seberapa jauh data yang dikumpul menyimpang dari gambaran validitas tersebut⁵

Kemudian reliabilitas menunjukkan pada Suatu instrumen dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat mengumpulkan data dikarenakan instrumen tersebut sudah baik uji reliabilitas ini, hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid dari uji validitas.

F. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji kualitas data dan uji hipotesis. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai mean Standar deviasi, Varian, maksimum, minimum, sum dan range dengan menggunakan *software Smartpls 4.0*.

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data-data penelitian seperti, mean, median, standar deviasi, dan lain-lain. Pada penelitian

⁵ Ananda Anugrah, "Kecurangan Akuntansi (Tendensi Dan Mitigasi)", (Surabaya: Pustaka Aksara, 2023), hlm. 18

ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimum, dan standar deviasi.

2. Analisis PLS (*Partial Least Square*)

Partial Least Square (PLS) merupakan suatu teknik dalam statistika berbasis varian yang dirancang guna menyelesaikan perihal atau masalah dalam regresi berganda. Permasalahan tersebut antara lain ukuran sampel yang kecil, adanya data yang hilang serta adanya permasalahan dalam uji asumsi klasik. PLS merupakan suatu alat analisis yang dikembangkan oleh ahli statistika dan ekonometrika dari swedia yaitu Herwan World. PLS merupakan suatu analisis teknik yang menggabungkan pendekatan struktural, pendekatan analisis faktor serta analisis jalur.⁶

c. Analisis Model Luar (*Outer Models*)

Model yang menggambarkan hubungan antara variabel laten konstruksi dan indikatornya adalah Model Luar. Hubungan faktor-faktor ini dengan teori pengukuran. Berikut merupakan kriteria outer model:

Tabel III. 2 Outer Models

Evaluasi	Kriteria
1) <i>Convergent Validity Loading Factor</i>	<i>Outer Loading</i> $\geq 0,5$
2) AVE (<i>Average Varians Extracted</i>)	$\geq 0,5$

⁶ Musyaffi, Hera Khairunnisa, and Dwi Kismayanti Respati, *Konsep Dasar Struktural Equation Model - Partial Least Square SEM-PLS Menggunakan SmartPLS*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), hlm. 4.

3) <i>Discriminant Validity</i>	<i>Cross Loading</i> ≥ 0.60
4) Uji Reliabilitas	$\geq 0,6$

Berdasarkan tabel III.2 yang disajikan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa:

- 1) *Convergent Validity*, berhubungan dengan prinsip bahwa indikator-indikator dari sebuah variabel seharusnya berkorelasi tinggi. Nilai *Convergent* dilihat dari nilai loading, nilai tersebut dianggap cukup antara 0,5 sampai 0,6 untuk jumlah variabel laten antara 3 sampai 7.
- 2) *Average Variance Extracted (AVE)*, nilai AVE digunakan untuk mengetahui nilai validitas suatu konstruk. Suatu variabel dikatakan valid apabila nilai AVE $\geq 0,50$.
- 3) *Discriminant Validity* adalah untuk melihat apakah suatu konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Dalam melihat *discriminant validity* dapat dilakukan dengan melihat nilai *cross loading*
- 4) Uji Reliabilitas dengan *Composite Reliability* digunakan untuk menguji reliabilitas suatu variabel. *Rule of thumb* nilai alpha atau *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0,7 meskipun 0,6 masih dapat diterima.⁷

⁷ Imam Ghozali, “*Grand Theory, 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*” (Semarang: Yoga Pratama, 2020), hlm. 32.

4. Analisis Antar Variabel (*Inner Models*)

Inner model (*inner relation, struktural model, dan substantive theory*) menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada teori *substansif*. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *prediktive relevance*, dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Perubahan nilai R^2 dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang *substansif*.⁸

Tabel III. 3 Inner Models

Evaluasi	Kriteria
1. <i>Coefficient Of Determination</i> (R^2)	Baik (0,67), Moderat (0,33), Lemah (0,19),
2. <i>Effect Size</i> (f^2)	Semakin besar f^2 , semakin besar pengaruhnya.

Berdasarkan tabel III.3 yang telah disajikan di atas, maka dapat dijelaskan:

- 1) *Coefficient of determination* (R^2), koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan model atau kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variansi data pada variabel dependen⁹ dan nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen

⁸ Imam Ghozali, *Struktural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*, 4th ed, (Semarang: Badan Penelitian Universitas Deponegoro, 2014), hlm. 42.

⁹ Ananda Anugrah, "Kecurangan Akuntansi (*Tendensi Dan Mitigasi*)", (Surabaya: Pustaka Aksara, 2023), hlm 23.

terhadap variabel dependen. Hasil R^2 sebesar 0,67 (baik), 0,33 (moderat), dan 0,19 (lemah).

- 2) *Effect size* (f^2), Pengujian ini untuk memprediksi pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model. Standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (menengah), dan 0,35 (besar).¹⁰

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilihat dari besarnya nilai t-statistik. Nilai t-test di dapat dengan metode *bootstrapping* menggunakan uji *two-tailed* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian atau pengaruh antara variabel.¹¹ untuk mengetahui bahwasanya hipotesa yang ada berpengaruh signifikan positif atau negatif

Tabel III. 4 Pengujian Hipotesis

Evaluasi	Kriteria
<i>Signifikansi (2-tailed)</i>	t-value 1.65 (signifikansi level = 5%, 1.96 (signifikansi level= 5%), dan 2.58 (signifikansi level= 5%)

Uji hipotesis untuk outer model dengan indikator reflektif dilakukan dengan melihat nilai t-statistik *outer* dan dibandingkan dengan nilai $t_{\text{tabel}} = 1,96$ pada tingkat signifikansi 5%. Jika $t\text{-statistik} > t_{\text{tabel}}$ maka indikator reflektif valid dan reliabel sebagai pengukur konstruk. Selanjutnya, uji hipotesis untuk inner model

¹⁰ Imam Ghozali, *Struktural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*, hlm. 56.

¹¹ Hermailini & Sulistiyowati Ernawati, "Penerapan DeLone and McLean Model Untuk Mengukur Kesuksesan Aplikasi Akademik Mahasiswa Berbasis Mobile," *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, 5, no. 18, (2021), hlm. 61.

dilakukan dengan melihat nilai t-statistik, jika $t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$ maka dapat disimpulkan variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang dihasilkan berbentuk angka dan kemudian dianalisis menggunakan *software SmartPLS 4.0*. Tujuan dari bab ini adalah untuk mobile banking syariah, dengan fokus pada persepsi manfaat dan persepsi kegunaan sebagai variabel independen.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden No. 52 tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara tahun 2013 No. 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi Dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12

Desember 2013 oleh menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada lembaga Negara Republik Indonesia 2013 No. 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dan satu Prodi Program Pasca Sarjana.

IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan kementerian agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humanioral. FEBI merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 87 tahun 2022, tepat pada tanggal 8 juni 2022 IAIN Padangsidumpuan resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (syahada), dengan bapak Darwis Harahap, S.Hi, M.S.i sebagai dekan FEBI. Dalam melaksanakan kewajiban dibantu oleh bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, sebagai wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si sebagai wakil dekan bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan. Ibu Dr. Hj. Replita, M.si sebagai wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

2. Gambaran Umum Responden

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan instrument angket yang dibagikan kepada dosen dan staff administrasi FEBI UIN Syahada. Angket tersebut terdiri dari tiga bagian yaitu, variabel Y minat berbagi. Variabel X1 persepsi kemudahan dan variabel X2 persepsi manfaat, angket dilakukan pada tanggal 15 sampai tanggal 18 juli 2023. Pembagian angket dilakukan secara langsung yaitu peneliti menjumpai responden secara langsung untuk membagikan angket kepada Dosen dan Staff administrasi FEBI.

B. Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yang dilakukan sejak juli 2023 kepada Dosen dan Staff administrasi FEBI sebanyak 30 sampel.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ragam latar belakang yang dimiliki responden itu sendiri. Dalam penelitian ini karakteristik responden pada setiap dosen dan staff administrasi FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Hasil yang diperoleh yaitu:

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Tabel IV. 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	keterangan	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	13	46.43%
2	Perempuan	17	53.57%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Dari tabel IV.1 di atas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan terdapat 13 responden berjenis kelamin laki-laki dan 17 responden berjenis kelamin perempuan, dengan keseluruhan jumlah responden 30 orang.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan pengisian identitas diri dalam kuisioner oleh responden, maka dapat diperoleh data usia dari responden sebagai berikut:

Tabel IV. 2 Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	25-30	15	46.43%
2	31-35	5	17.86%
3	36-40	8	28.57%
4	>40	2	7.14%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Dari tabel IV.2 di atas, karakteristik responden berdasarkan usia, menunjukkan terdapat 15 responden yang berusia 25 – 30 tahun, 5 responden yang berusia 31 – 35 tahun, 8 responden yang berusia 36 – 40

tahun dan 2 responden yang berusia > 40 tahun dengan keseluruhan jumlah responden 30 orang.

2. Statistik Deskriptif

Tabel IV. 3 Statistik deskriptif

Keterangan	Mean	Median	Scale min	Scale max	Standard deviation
PM1	3.833	4	1	5	0.82
PM2	3.867	4	2	5	0.806
PM3	4.333	4	3	5	0.699
PM4	3.967	4	3	5	0.706
PM5	4.233	4	2	5	0.883
PK1	4.067	4	3	5	0.68
PK2	4.067	4	3	5	0.573
PK3	3.933	4	2	5	0.629
PK4	4.033	4	3	5	0.547
PK5	4.4	4	3	5	0.554
M1	4.333	4	2	5	0.745
M2	4.367	5	2	5	0.752
M3	4.3	4	2	5	0.781
M4	3.967	4	2	5	0.948
M5	4.067	4	2	5	0.929

Sumber : Data primer diolah, 2023

Dari tabel data di atas memberikan gambaran data seperti nilai rata-rata, nilai tengah, nilai terendah, nilai tertinggi dan nilai simpangan baku dari varian data yang di teliti baik variabel bebas maupun variable terikat.

C. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisa SEM-PLS dengan proses perhitungannya dibantu program aplikasi *software SmartPLS 4.0*. Analisa *Partial Least Square* (PLS) adalah teknik statistika *multivariat* yang melakukan perbandingan antara variabel *dependent* berganda dan variabel *independent* berganda. PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing values*) dan multikolinearitas. Evaluasi model *Partial Least Square* (PLS) dilakukan dengan evaluasi *outer model* dan evaluasi *inner model*.

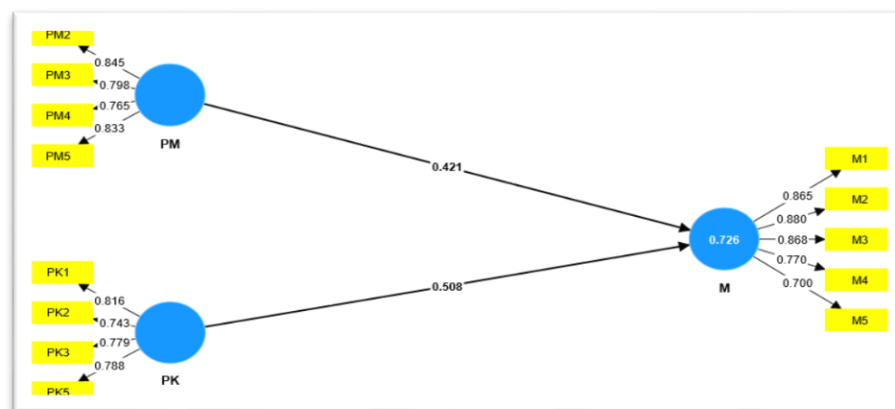
1. Uji Instrumen

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas yang menggunakan sampel 30 dosen dan staff administrasi FEBI UIN SYAHADA, untuk dianalisis validitas dan reliabilitasnya dan hasil analisis tersebut dipergunakan sebagai bahan dalam memperoleh data guna analisis lebih lanjut. pengaruh persepsikegunaan dan persepsimanfaat terhadap minat berbagi Ziswaf melalui *mobile banking syariah* dianalisis menggunakan alat analisis *SmartPLS 4.0*

a. Skema Model *Partial Least Square* (PLS)

Skema yang ada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan Teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan program *smartPLS* 4.0. berikut ini adalah skema model program PLS yang diajukan :

Gambar IV. 1 Skema Model *Partial Least Square* (PLS)



Sumber : data diolah *smartPLS* 4

b. Evaluasi Outer Model dan reabilitas

Evaluasi outer akhir dari penelitian ini menghasilkan variabel persepsi kemudahan direfleksikan oleh 5 indikator, persepsi manfaat direfleksikan oleh 5 indikator, dan minat berbagi Ziswaf direfleksikan oleh 5 indikator.

Tahap-tahap dalam analisis *SmartPLS* mengevaluasi model outer reflektif menggunakan 4 kriteria yaitu menguji validitas dan reliabilitas variabel dengan melihat *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability*, dan *Average Variance Extranced (AVE)* pada masing masing variabel. Empat kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) *Convergent validity* : Indikator dianggap *valid* apabila nilai koefisien $> 0,70$. Factor loadings pada penelitian ini semua variabel indikatornya sudah memiliki nilai $> 0,70$. Hal ini berarti indikator dapat dianggap *valid*
 - 2) *Discriminant Validity* : Variabel dikatakan valid apabila *Average Variance Extracted (AVE)* dari masing-masing variabel nilainya $> 0,50$
 - 3) *Composite Reliability* : Variabel dikatakan reliable apabila *Coposite Reliability* dari masing-masing variabel nilainya $> 0,70$
 - 4) *Cronbach's Alpha* : Variabel dikatakan reliable apabila *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel nilainya $> 0,70$
- Hasil pengujian adalah sebagai berikut :

1) ***Convergent validity***

Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai *outer loading* atau *loading Factor*. Suatu Indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik apabila *outher loadings* $> 0,70$.

Tabel IV. 4 Outer Loadings

Indikator	Minat (M)	Persepsi Kemudahan	Persepsi Manfaat
Y1	0.857		
Y2	0.877		
Y3	0.871		
Y4	0.755		
Y5	0.640		
X1.1		0.839	
X1.2		0.763	
X1.3		0.743	
X1.4		0.660	
X1.5		0.771	
X2.1			0.534
X2.2			0.855
X2.3			0.789
X2.4			0.739
X2.5			0.847

Sumber : data diolah *smartPLS 4*

Hasil pengolahan dengan menggunakan *Smart PLS* dapat dilihat pada Tabel IV.4 diatas Nilai outer model atau korelasi antara konstruk dengan variabel ada beberapa indikator yang nilainya <

0,7 namun nilainya sudah mendekati nilai loading faktor sehingga masih dapat dikatakan valid, namun jika $< 0,7$ dikatakan tidak valid

2) *Discriminant Validity*

Discriminant Validity dapat diketahui melalui metode *Average Variance Extracted (AVE)* untuk masing-masing indikator memiliki kriteria $> 0,5$ agar dikatakan valid..

Tabel IV. 5 *Discriminant Validity* Metode *Average variance extracted (AVE)*

Variable	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Keterangan
Minat (Y)	0.648	Valid
Persepsi kemudahan (X1)	0.574	Valid
Persepsi manfaat (X2)	0.580	Valid

Sumber : data diolah *smartPLS 4*

Berdasarkan data pada tabel IV.5 diatas, dapat diketahui bahwa nilai AVE dari variabel minat $> 0,5$ dengan nilai sebesar 0,648, untuk nilai variabel persepsi kemudahan $> 0,5$ dengan nilai sebesar 0,574, untuk variabel persepsi manfaat $> 0,5$ dengan nilai sebesar 0,580,. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant validity* yang baik

3) Uji *Composite reliability*

Composite Reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji reliabilitas indikator-indikator variabel. Variabel dapat dikatakan memenuhi *composite reliability* apabila nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel nilainya $> 0,70$. Berikut ini adalah nilai *Composite Reliability* dari masing-masing variabel :

Tabel IV. 6 *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	keterangan
Minat (Y)	0.872	0.901	valid
Persepsi kemudahan (X1)	0.848	0.870	valid
Persepsi manfaat (X2)	0.851	0.871	valid

Sumber : data diolah *smartPLS 4*

Berdasarkan data pada tabel IV.6 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Composite Reliability (rho_c)* dan *Composite Reliability (rho_a)* dari seluruh variable memiliki nilai $> 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki *Composite Reliability* $> 0,70$, menunjukkan bahwa setiap variabel tersebut *reliable*.

4) *Cronbach's Alpha*

Uji reliabilitas *Composite Reliability* diatas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Berikut adalah nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel.

Tabel IV. 7 *Cronbach's Alpha*

Variable	Cronbach's alpha	keterangan
Minat (Y)	0.860	valid
Persepsikemudahan (X1)	0.824	valid
Persepsimanfaat (X2)	0.816	valid

Sumber : data diolah *smartPLS 4*

Berdasarkan data pada tabel IV.7 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Minat $> 0,7$ dengan nilai sebesar 0,860, untuk variabel persepsi kemudahan memiliki nilai $>$ dari 0,7 yaitu 0,824, untuk variabel persepsi manfaat memiliki nilai $>$ 0,7 yaitu 0,816. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut *reliable*

2. Analisis Antar Variabel (*Inner Models*)

Inner model (inner relation. Struktural model, dan substantive theory) menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada teori substansif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *prediktive relevance*, dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Perubahan nilai R^2 dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substansif.

Tabel IV. 8 Inner Model

Evaluasi	Kriteria
1. <i>Coefficient of Determination</i> (R^2)	Baik (0,67), Moderat (0,33), Lemah (0,19),
2. <i>Effect Size</i> (f^2)	Semakin besar f^2 , semakin besar pengaruhnya.

Sumber : data diolah *smartPLS 4*

Berdasarkan tabel IV.8 yang telah disajikan di atas, maka dapat dijelaskan:

- 1) *Coefficient of determination* (R^2), nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil R^2 sebesar 0,67 (baik), 0,33 (moderat), dan 0,19 (lemah)
- 2) *Effect size* (f^2), Pengujian ini untuk memprediksi pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model.

Standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (menengah), dan 0,35 (besar)

1) *Coefficient Of Determination*

Tabel IV. 9 Hasil *Coefficient Of Determination*

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Minat berbagi	0.705	0.683

Sumber : data diolah *smartPLS 4*

Berdasarkan *algoritma* hasil keluaran PLS yang ada pada table di atas dapat di ketahui nilai *R –square* sebesar 0.705 atau 70,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat berbagi Ziswaf (Y) dapat dijelaskan oleh variabel konstruk (persepsi manfaar dan persepsi kemudahan) sebesar 70,5% sedangkan 29.5% , dijelaskan oleh variabel yang lain diluar penelitian ini yang tidak terdapat dalam model penelitian,

2) *Uji Effect Size (F²)*

Tabel IV. 10 Hasil Uji *Effect Size*

	Minat berbagi
Persepsi kemudahan	0.495
Persepsi manfaat	0.445

Sumber : data diolah *smartPLS 4*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor yang paling berpengaruh pada minat berbagi Ziswaf adalah persepsi

kemudahan dengan koefisien jalur tertinggi sebesar 0,495, berdasarkan tabel tersebut dapat dibentuk persamaan struktural sebagai berikut

$$Y = 0.495 X_1 + 0.445 X_2 + C$$

Dari persamaan struktural di atas dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Nilai Persepsi Kemudahan (X1) terhadap minat berbagi Ziswaf melalui *mobile banking syariah* (Y) sebesar positif 0.495 yang berarti setiap kenaikan pengendalian sebesar satu satuan maka variabel minat berbagi Ziswaf akan menaik dengan asumsi variabel lain dalam model adalah tetap atau konstan
- 2) Nilai Persepsi Manfaat (X2) terhadap minat berbagi Ziswaf melalui *mobile banking syariah* (Y) sebesar positif 0.445 yang berarti setiap kenaikan pengendalian sebesar satu satuan maka variabel minat berbagi Ziswaf akan menaik dengan asumsi variabel lain dalam model adalah tetap atau konstan

3. Uji Hipotesis

Tabel IV. 11 Hasil uji hipotesis

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
Persepsi kemudahan ->Minat	0.481	0.472	0.114	4.208	0.000

Persepsi manfaat - >Minat	0.456	0.464	0.126	3.623	0.000
---------------------------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : data diolah smartPLS 4

1. Variabel persepsi kemudahan (X1) memiliki nilai *path analysis* sebesar positif 0.481 dan nilai *p-value* sebesar $0,0 < 0,05$ maka kunci variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berbagi Ziswaf melalui *mobile banking syariah* (Y)
2. Variabel persepsi manfaat (X2) memiliki nilai *path analysis* sebesar positif 0.456 dan nilai *p-value* sebesar $0,0 < 0,05$ maka kunci variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berbagi Ziswaf melalui *mobile banking syariah* (Y)

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berbagi Ziswaf melalui *mobile banking syariah*.

Berdasarkan pengujian persepsi yang dilakukan oleh Dosen dan staff administrasi FEBI untuk memberikan hasil mengenai penyebaran Ziswaf, kemudahan operasional, keamanan dan akses informasi menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan (X1) memiliki nilai *path analysis* sebesar positif 0.481 dan nilai *p-value* sebesar $0,0 < 0,05$ maka kunci variabel

persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berbagi Ziswaf melalui *mobile banking syariah* (Y),

2. Persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap minat berbagi Ziswaf melalui *mobile banking syariah*

Berdasarkan pengujian persepsi yang dilakukan oleh Dosen dan staff administrasi FEBI memberikan hasil atas indikator perasaan dan kemanfaatan aplikasi didapat hasil bahwa Variabel persepsi manfaat (X2) memiliki nilai *path analysis* sebesar positif 0.456 dan nilai *p-value* sebesar $0,0 < 0,05$ maka kunci variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berbagi Ziswaf melalui *mobile banking syariah* (Y)

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang didapatkan memuaskan bagi peneliti dan calon pembaca kelak. Layaknya manusia biasa lainnya peneliti memiliki beberapa keterbatasan dalam proses penyusunan penelitian ini,

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada pembahasan dan analisis data mengenai Determinan Minat Berbagi Ziswaf Melalui *Mobile Banking* Syariah, Universitas Islam Negeri Syek Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan yang dilakukan oleh peneliti jenis data kuantitatif dengan cara menyebar angket menggunakan metode analisis yang digunakan yaitu, analisis data dengan PLS SEM maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel persepsi kemudahan (X1) memiliki nilai *path analysis* sebesar positif 0.481 dan nilai *p-value* sebesar $0,0 < 0,05$ maka kunci variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berbagi Ziswaf melalui *mobile banking syariah* (Y)
2. Variabel persepsi manfaat (X2) memiliki nilai *path analysis* sebesar positif 0.456 dan nilai *p-value* sebesar $0,0 < 0,05$ maka kunci variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berbagi Ziswaf melalui *mobile banking syariah* (Y)

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi penelitian adalah konsekuensi atau dampak langsung atas temuan yang telah dihasilkan dari suatu penelitian dan juga merupakan suatu kesimpulan akhir dari penelitian. Melalui implikasi penelitian, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai

perbandingan dengan penelitian-penelitian terdahulu:

1. Pengembangan Layanan *Mobile Banking Syariah* yang lebih efektif:

Hasil ini menyarankan bahwa lembaga-lembaga keuangan syariah dan penyedia layanan mobile banking perlu memprioritaskan pemasaran yang menekankan manfaat dan kemudahan penggunaan platform mereka. Ini dapat meningkatkan daya tarik bagi calon pengguna.

2. Perkembangan Penelitian Lanjutan:

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dalam bidang ini, termasuk penelitian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang memengaruhi minat berbagi Ziswaf serta implikasi sosial dan ekonomi lebih lanjut dari tindakan berbagi tersebut

C. Saran

Berdasarkan simpulan peneliti diatas adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat berbagi Ziswaf, selain dari persepsimanfaat dan persepsikemudahan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.

3. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Dosen dan staff administrasi sebagai responden harapan untuk peneliti selanjutnya agar memperluas cakupan penelitiannya jangan hanya diruang lingkup kampus saja, karna tidak menutup kemungkinan minat berbagai Ziswaf tidak hanya dikalangan akademisi saja namun juga tersebar dalam masyarakat luas

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah al-Khilidi Shalih, *Mudah Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2017),
- Abi Fadlan, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking”, Dalam Jurnal Administrasi Bisnis, 2018,
- Agin Wicaksana, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Dan Infaq/Shodaqoh Menggunakan Aplikasi Mobile Banking (Studi Kasus Di Yogyakarta)” (Uin Sunan Kalijaga, 2019)
- Agus Wantoro, “Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah,” *Jurnal Tekno Kompak* 13, No. 2 (August 16, 2019):, <https://doi.org/10.33365/Jtk.V13i2.338>.
- Ali Hardana *et al.*, “Analisis Pengaruh Zakat terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq,” *Bukhori: Kajian Ekonomi dan Keuangan Islam* 2, no. 1 (July 6, 2022):, <https://doi.org/10.35912/bukhori.v2i1.1842>.
- Ananda Anugrah, “Kecurangan Akuntansi (Tendensi Dan Mitigasi)”, (Surabaya: Pustaka Aksara, 2023),
- Arsip Akademik, Kemahasiswaan Dan Alumni FEBI,” n.d. diakses pada 23-juni-2023
- Ardiansyah Siregar, Budi Gautama Siregar, Dan Nurul Izzah, “Determinan Minat Membayar Zakat Melalui Mobile Banking Syariah,” *Journal Of Islamic Social Finance Management* 3, No. 2 (4 November 2022
- Cita Melasari, Agus Suroso, Dan Ade Banani, “Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, Privacy Risk, Time Risk, Dan Financial Risk Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Muamalat” 25 (2018)
- Didin Hahidhuddin, Zakat Dalam Perekonomian Moderen
- F.D Davis, Technology Acceptance Model: For Empirically Testing New End-User Information System Theory And Results (Unpublished Doctoral Dissertation Mit).
- Giga Bawa Laksana, Endang Siti Astuti, Dan Rizki Yudhi Dewantara, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking,”

- Gus Arifin, *Dalil-Dalil Dan Keutamaan Zakat, Infaq, Sedekah* (Jalarta: Pt. Elex Media Komputindo, 2011)
- Hermailini & Sulistiyowati Ernawati, “Penerapan DeLone and McLean Model Untuk Mengukur Kesuksesan Aplikasi Akademik Mahasiswa Berbasis Mobile,” *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, 5, no. 18, (2021)
- Imam Ghozali, “*Grand Theory, 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*” (Semarang: Yoga Pratama, 2020)
- Imam Ghozali, *Struktural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*, 4th ed, (Semarang: Badan Penelitian Universitas Deponegoro, 2014),
- Imam Ghozali, *Struktural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*,
- Imam Sugih Rahayu, “Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (Tam) (Studi Kasus Pt Bank Syariah) Mandiri Cabang Yogyakarta),” *Jesi (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 5, No. 2 (24 Mei 2016)
- Ikatan Bankir Indonesia, *Mengenal Operasional Perbankan* (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka, 2011),
- Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Method* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019)
- Jogiyanto, “*Sistem Informasi Keperilakuan*”, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007)
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahan*
- Kristia Yuliawan, “*Pelatihan Smartpls 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif*,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, No. 1 (2021)
- Observasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Yang Menggunakan Mobile Banking Syariah Sebagai Sarana Berbagi ZISWAF.”
- Putri Surya Sartika, “Implementasi Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Aceh (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1)” (Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

- Unun Roudlotul Janah, "Lembaga Filantropi Pada Masyarakat Multikultural Di Ponorogo: Ikhtiar Mewujudkan Harmoni Dan Kemandirian Ekonomi," 2020 7 (2020)
- Ni Made Ari Puspita Dewi Dan I Gde Kt. Warmika, "Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce Di Kota Denpasar," Diakses 3 April 2023, [Https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Manajemen/Article/View/18029/13207](https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Manajemen/Article/View/18029/13207).
- Lahmuddin Nasution, *Fiqh I*, (Iain Sunan Ampel Surabaya, 1995),
- Tgk. M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009)
- Mardani, *Hukum Ekonomi Syariah Di Indonesia* (Bandung: Pt Refika Aditama, 2011)
- Musyaffi, Hera Khairunnisa, and Dwi Kismayanti Respati, *Konsep Dasar Struktural Equation Model - Partial Least Square SEM-PLS Menggunakan SmartPLS*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021),
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif (Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder)*, (Jakarta: Pt Raja Gopindo Persada, 2012),
- Qurratul Uyun, "Zakat, Infaq, Sedekah, Dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam," *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 2, No. 2 (December 5, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta , 2017)
- Suliyanto, S. E., And Suliyanto Mm. "*Metode Penelitian Kuantitatif.*" (2017).
- Sahraini Harahap, "*Pengaruh Kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Pengguna Mobile Banking Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Kcp Gunung Tua*" (Padangsidempuan, Iain Padangsidempuan, 2019)
- Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011),

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : ARIZKY PILIANG
Nim : 19 402 00276
Tempat/tanggal Lahir : Aek Pining, 09 April 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Anak ke : 2 dari 4 bersaudara
Alamat : Lingkungan IV, Aek pining
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama ayah : Amrizal Piliang
Pekerjaan : Karyawan swasta
Nama ibu : Susanti
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Aek Pining

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2007 - 2013 : SD Negeri 101310 Aek pining3
Tahun 2013 - 2016 : SMP Negeri 2 Batagtoru
Tahun 2016 - 2019 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan
Tahun 2019 - 2023 : Program Sarjana (strata 1) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN DETERMINAN MINAT BERBAGI ZISWAF MELALUI MOBILE BANKING SYARIAH

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :

B. Daftar Pertanyaan:

1. Angket Minat Berbagi ZISWAF (Y)

Instruksi: Silakan berikan penilaian Anda dengan memilih salah satu angka pada skala 1 hingga 5. Skala 1 menunjukkan minat yang sangat rendah, sedangkan skala 5 menunjukkan minat yang sangat tinggi.

1. Seberapa besar minat Anda untuk berbagi ZISWAF melalui aplikasi mobile banking syariah?

- 1: Sangat tidak berminat
- 2: Tidak berminat
- 3: Netral
- 4: Berminat
- 5: Sangat berminat

2. Sejauh mana Anda merasa motivasi untuk berpartisipasi dalam program berbagi ZISWAF melalui aplikasi mobile banking syariah?

- 1: Sangat tidak termotivasi
- 2: Tidak termotivasi
- 3: Netral
- 4: Termotivasi
- 5: Sangat termotivasi

3. Seberapa besar Anda merasa manfaat dalam berbagi ZISWAF melalui aplikasi mobile banking syariah?

- 1: Sangat sedikit manfaat
- 2: Sedikit manfaat
- 3: Netral
- 4: Manfaat

- 5: Sangat besar manfaat
4. Sejauh mana Anda merasa kepercayaan terhadap efektivitas berbagi ZISWAF melalui aplikasi mobile banking syariah?
- 1: Sangat tidak percaya
 - 2: Tidak percaya
 - 3: Netral
 - 4: Percaya
 - 5: Sangat percaya
5. Seberapa besar minat Bapak/Ibu untuk terus menggunakan aplikasi mobile banking syariah dalam berbagi ZISWAF di masa mendatang?
- 1: Sangat tidak berminat
 - 2: Tidak berminat
 - 3: Netral
 - 4: Berminat
 - 5: Sangat berminat

2. Angket Persepsi Kemudahan (X₁)

Instruksi: Silakan berikan penilaian Anda dengan memilih salah satu angka pada skala 1 hingga 5. Skala 1 menunjukkan persepsi kemudahan yang sangat rendah, sedangkan skala 5 menunjukkan persepsi kemudahan yang sangat tinggi.

1. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu tentang kemudahan penggunaan aplikasi mobile banking syariah untuk menyebarkan ZISWAF?
- 1: Sangat sulit
 - 2: Sulit
 - 3: Netral
 - 4: Mudah
 - 5: Sangat mudah
2. Seberapa mudah menurut Bapak/Ibu untuk memahami tampilan antarmuka aplikasi mobile banking syariah dalam konteks berbagi ZISWAF?
- 1: Sangat sulit dipahami
 - 2: Sulit dipahami
 - 3: Netral
 - 4: Mudah dipahami

- 5: Sangat mudah dipahami
3. Sejauh mana Bapak/Ibu merasa percaya terhadap keamanan transaksi berbagi ZISWAF melalui aplikasi mobile banking syariah?
 - 1: Sangat tidak percaya
 - 2: Tidak percaya
 - 3: Netral
 - 4: Percaya
 - 5: Sangat percaya
 4. Seberapa mudah menurut Bapak/Ibu mengakses informasi terkait berbagi ZISWAF melalui aplikasi mobile banking syariah?
 - 1: Sangat sulit diakses
 - 2: Sulit diakses
 - 3: Netral
 - 4: Mudah diakses
 - 5: Sangat mudah diakses
 5. Seberapa cepat menurut Bapak/Ibu proses berbagi ZISWAF melalui aplikasi mobile banking syariah?
 - 1: Sangat lambat
 - 2: Lambat
 - 3: Netral
 - 4: Cepat
 - 5: Sangat cepat

3. Angket Persepsi Manfaat (X2)

Instruksi: Silakan berikan penilaian Anda dengan memilih salah satu angka pada skala 1 hingga 5. Skala 1 menunjukkan persepsi manfaat yang sangat rendah, sedangkan skala 5 menunjukkan persepsi manfaat yang sangat tinggi.

1. Seberapa besar persepsi manfaat yang Bapak/Ibu rasakan dalam berbagi ZISWAF melalui aplikasi mobile banking syariah?
 - 1: Sangat sedikit manfaat
 - 2: Sedikit manfaat
 - 3: Netral
 - 4: Manfaat
 - 5: Sangat besar manfaat

2. Seberapa besar Bapak/Ibu merasa berbagi ZISWAF melalui aplikasi mobile banking syariah dapat memberikan dampak positif bagi penerima manfaat?
 - 1: Sangat sedikit dampak positif
 - 2: Sedikit dampak positif
 - 3: Netral
 - 4: Dampak positif
 - 5: Sangat besar dampak positif
3. Sejauh mana Bapak/Ibu merasa berbagi ZISWAF melalui aplikasi mobile banking syariah dapat memberikan manfaat sosial bagi masyarakat?
 - 1: Sangat sedikit manfaat sosial
 - 2: Sedikit manfaat sosial
 - 3: Netral
 - 4: Manfaat sosial
 - 5: Sangat besar manfaat social
4. Seberapa besar Bapak/Ibu percaya bahwa berbagi ZISWAF melalui aplikasi mobile banking syariah dapat meningkatkan keadilan sosial dalam masyarakat?
 - 1: Sangat sedikit keadilan sosial
 - 2: Sedikit keadilan sosial
 - 3: Netral
 - 4: Keadilan sosial
 - 5: Sangat besar keadilan social
5. Seberapa besar Bapak/Ibu percaya bahwa berbagi ZISWAF melalui aplikasi mobile banking syariah dapat memberikan manfaat ekonomi bagi penerima manfaat?
 - 1: Sangat sedikit manfaat ekonomi
 - 2: Sedikit manfaat ekonomi
 - 3: Netral
 - 4: Manfaat ekonomi
 - 5: Sangat besar manfaat ekonomi

DOKUMENTASI KUESIONER



Dokumentasi penyebaran angket ke dosen FEBI



Dokumentasi penyebaran angket ke dosen FEBI



Dokumentasi penyebaran angket ke dosen FEBI



Dokumentasi penyebaran angket ke dosen FEBI



Dokumentasi penyebaran angket ke dosen FEBI



Dokumentasi penyebaran angket ke dosen FeBI

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT BERBAGI ZISWAF (Y)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *Checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Ketertarikan	1			
Motivasi	2			
Opini	3			
Kepercayaan	4			
Kegunaan	5			

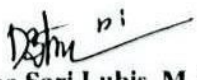
Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 7 Juli 2023
Validator


Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PERSEPSI MANFAAT (X₁)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *Checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Perasaan	1			
Kemanfaatan aplikasi	2,3,4,5			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 7 juli 2023
Validator


Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PRESEPSI KEMUDAHAN (X₂)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *Checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Penyebaran Ziswaf	1			
Kemudahan Operasional	2			
Keamanan	3			
Akses informasi	4,5			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 7 juli 2023
Validator



Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Statistik deskriptif

Keterangan	Mean	Median	Scale min	Scale max	Standard deviation
PM1	3.833	4	1	5	0.82
PM2	3.867	4	2	5	0.806
PM3	4.333	4	3	5	0.699
PM4	3.967	4	3	5	0.706
PM5	4.233	4	2	5	0.883
PK1	4.067	4	3	5	0.68
PK2	4.067	4	3	5	0.573
PK3	3.933	4	2	5	0.629
PK4	4.033	4	3	5	0.547
PK5	4.4	4	3	5	0.554
M1	4.333	4	2	5	0.745
M2	4.367	5	2	5	0.752
M3	4.3	4	2	5	0.781
M4	3.967	4	2	5	0.948
M5	4.067	4	2	5	0.929

Outer Loadings

Indikator	Minat (M)	Persepsi Kemudahan	Persepsi Manfaat
Y1	0.857		
Y2	0.877		
Y3	0.871		
Y4	0.755		
Y5	0.640		
X1.1		0.839	
X1.2		0.763	
X1.3		0.743	
X1.4		0.660	
X1.5		0.771	
X2.1			0.534
X2.2			0.855
X2.3			0.789
X2.4			0.739
X2.5			0.847

Discriminant Validity Metode Average variance extracted (AVE)

Variable	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Keterangan
Minat (Y)	0.648	Valid
Persepsi kemudahan (X1)	0.574	Valid
Persepsi manfaat (X2)	0.580	Valid

Composite Reliability

Variabel	<i>Composite reliability (rho a)</i>	<i>Composite reliability (rho c)</i>	keterangan
Minat (Y)	0.872	0.901	valid
Persepsi kemudahan (X1)	0.848	0.870	valid
Persepsi manfaat (X2)	0.851	0.871	valid

Cronbach's Alpha

Variable	Cronbach's alpha	keterangan
Minat (Y)	0.860	valid
Persepsikemudahan (X1)	0.824	valid
Persepsimanfaat (X2)	0.816	valid

Hasil *Coefficient Of Determination*

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Minat berbagi	0.705	0.683

Hasil Uji *Effect Size*

	Minat berbagi
Persepsi kemudahan	0.495
Persepsi manfaat	0.445

Hasil uji hipotesis

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics ((O/STDEV))</i>	<i>P values</i>
Persepsi kemudahan ->Minat	0.481	0.472	0.114	4.208	0.000
Persepsi manfaat ->Minat	0.456	0.464	0.126	3.623	0.000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2456/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

04 Oktober 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Arizky Piliang
NIM : 1940200276
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Minat Berbagi Ziswaf Melalui Mobile Banking Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.